

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, MALAIKAT BERSAYAP MENGACU
KEPADA FREKUENSI KECEPATAN CAHAYA
PARTIKEL ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, MALAIKAT BERSAYAP MENGACU KEPADA
FREKUENSI KECEPATAN CAHAYA PARTIKEL ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang benarkah, malaikat bersayap mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, malaikat bersayap mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah, malaikat bersayap mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Faathir: 35: 1).

"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4).

"...Kami jadikan rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9).

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72).

"Katakan: "Malaikat maut yang disertai untuk mu akan mematikanmu, kemudian hanya kepada Tuhanmu kamu akan dikembalikan." (As Sajdah : 32: 11).

Dalam usaha membuka tabir rahasia Allah SWT mengenai benarkah, malaikat bersayap mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis benarkah, malaikat bersayap mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah-buahan serta benda-benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti

proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

BENARKAH, MALAIKAT BERSAYAP MENGACU KEPADA FREKUENSI KECEPATAN CAHAYA PARTIKEL ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami jadikan rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9).*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1).*

Nah, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4).*

Inilah, rahasia Allah yang sebenarnya, *"...malaikat...mempunyai sayap...(Faathir: 35: 1).* Artinya, malaikat diberi ilmu pengetahuan untuk menguasai partikel Allah untuk dipakai sebagai alat kontak dengan Allah, kontak dengan sesama malaikat dan kontak dengan *"...roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, jamur, amuba, arkaea dan untuk mencabut nyawa manusia *"...Malaikat maut yang...akan mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11).*

Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 3335917542091889** gram yang mempunyai kecepatan lebih dari kecepatan cahaya 5

475 103 664 604,84 km per detik "... *sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)* dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik.

Jadi Allah mendeklarkan "...*malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*.

Artinya sayap malaikat mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, dimana rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat "...*malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* "... *sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Yaitu, Allah telah memberikan pengetahuan kepada malaikat untuk mempergunakan partikel Allah sebagai alat untuk kontak dengan Allah dan kontak dengan sesama malaikat serta kontak dengan "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, jamur, amuba, arkaea.

Jadi, karena malaikat adalah sejenis manusia "...*Kami jadikan rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*" "...*roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*, maka malaikat tidak bisa terbang. Sayap malaikat mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah.

Jadi sekarang, kalau sebagian besar manusia termasuk seluruh muslim di dunia percaya malaikat bisa terbang dengan sayap, maka kepercayaan itu adalah salah. Karena malaikat adalah sejenis manusia.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...*malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*" "*Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*" "...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*" "...*Kami jadikan rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*.

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "...*malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)*.

Nah, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah "...*malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)* ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*.

Inilah, rahasia Allah yang sebenarnya, "...*malaikat...mempunyai sayap...(Faathir: 35: 1)*. Artinya, malaikat diberi ilmu pengetahuan untuk menguasai partikel Allah untuk dipakai sebagai alat kontak dengan Allah, kontak dengan sesama malaikat dan kontak dengan "...*roh Ku...(Shaad: 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad: 38: 72)* yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, jamur, amuba, arkaea dan untuk mencabut nyawa manusia "...*Malaikat maut yang...akan*

mematikanmu...(As Sajdah : 32: 11).

Dimana partikel Allah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram yang mempunyai kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik "**... sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)** dan memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Jadi Allah mendeklarkan "**...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1).**

Artinya sayap malaikat mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, dimana rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat "**...malaikat sebagai utusan-utusan yang mempunyai sayap, masing-masing dua, tiga dan empat...(Faathir: 35: 1)** "**... sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)**

Yaitu, Allah telah memberikan pengetahuan kepada malaikat untuk mempergunakan partikel Allah sebagai alat untuk kontak dengan Allah dan kontak dengan sesama malaikat serta kontak dengan "**...roh Ku...(Shaad: 38: 72)** atau "**...roh Allah...(Shaad: 38: 72)** yang ada didalam tubuh manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, jamur, amuba, arkaea.

Jadi, karena malaikat adalah sejenis manusia "**...Kami jadikan rasul itu malaikat...dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**" "**...roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**, maka malaikat tidak bisa terbang. Sayap malaikat mengacu kepada frekuensi kecepatan cahaya partikel Allah.

Jadi sekarang, kalau sebagian besar manusia termasuk seluruh muslim di dunia percaya malaikat bisa terbang dengan sayap, maka kepercayaan itu adalah salah. Karena malaikat adalah sejenis manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se